

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEP** OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 **19** 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 7

TAHUN 2008

Kekuatan Gempa di Halmahera

Berita TV pada Kamis, 11 September 2008 pukul 08.00, mengungkap gempa di Halmahera terjadi pukul 07.00 dengan kekuatan 7,6 skala Richter (SR). Lalu, diberitakan bahwa masyarakat di Halmahera panik sebab gempa dengan kekuatan sebesar itu bisa menimbulkan tsunami. Gempa juga dirasakan di Manado, Sulawesi Utara. Gedung bertingkat di lokasi tersebut bergoyang.

Saya coba mencari data di internet dan mendapatkan bahwa ternyata gempa di Ternate berkekuatan 6,6 SR, bukan 7,6 SR seperti diberitakan di TV. Data dari US Geological Survey (USGS) se-

cara rinci menunjukkan: lokasi Halmahera, Indonesia; terjadi pada Kamis, 11 September 2008, waktu UTC 00.00.02; posisi 1,865 derajat Lintang Utara dan 127,439 derajat Bujur Timur; serta kedalaman 93,1 km. Menurut USGS, hari itu juga terjadi gempa di Hokkaido dengan kekuatan 6,9 SR.

Untuk meyakinkan, saya membuka data BMG di internet. Ternyata data BMG menunjukkan: waktu gempa 11 September 2008 pukul 07.00.03 WIB; tempat 1,88 derajat LU dan 127,27 derajat BT; magnitudo 7,6 SR; kedalaman 10 km.

Data mana yang benar?

ABDUL FARIDHAN
Jalan Cilandak Bawah I, Jakarta